

IDENTITAS ARTIKEL KKN

Judul	
Dana	Rp. 2.205.000
Sumber Dana	Internal PT
Jumlah Mahasiswa	9
Jumlah alumni	-
Jumlah staf pendukung	1
Nama dosen	
NIDN	
Mitra	

PENYELENGGARAAN FESTIVAL ANAK SHOLEH DI DUSUN JATIBUNGKUS

Ahmad Rizal Solihudin dan mahasiswa KKN Reguler divisi XVII.A.3
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
habib.ramadhan30@gmail.com

RINGKASAN

Festival anak sholeh merupakan salah satu program kerja bersama yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UAD yang ada di Dusun Jatibungkus. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah; (1) untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam; (2) untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama; dan (3) untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Dusun Jatibungkus. Pelaksanaan program festival anak sholeh terdapat 4 kegiatan yaitu, lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba membaca puisi dan pelatihan pengorganisasian TPA. Metode pelaksanaan yang diterapkan pada program festival anak sholeh ini menggunakan metode Pembekalan, Pelatihan, dan Praktek. Hasil dari program festival anak sholeh ini berupa anak-anak di Dusun Jatibungkus lebih bersemangat dalam mempelajari agama islam, kemudian anak-anak Dusun Jatibungkus juga lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya makin meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki di Dusun Jatibungkus yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah dilakukannya pelatihan adzan dalam kegiatan festival anak sholeh menjadi berani untuk melakukan adzan.

Kata Kunci: Program Kerja, Mahasiswa KKN UAD, Festival anak sholeh, Dusun Jatibungkus.

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan memiliki kewajiban untuk berperan serta secara aktif dalam pengembangan sumber daya manusia. Peran serta tersebut bukan hanya dilakukan oleh mahasiswa saja, melainkan masyarakat setempat, bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pengembangan sumber daya manusia. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan, oleh karena itu mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Salah satu bentuk peran serta aktif dari KKN tersebut adalah dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UAD dan dilaksanakan oleh mahasiswa UAD.

Desa Hargomulyo merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) untuk melaksanakan program KKN UAD 65. Desa Hargomulyo masuk ke dalam Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. Pelaksanaan KKN Divisi XVII A 3 bertempat di salah satu dusun dari desa Hargomulyo, Dusun tersebut adalah Dusun Jatibungkus. Pelaksanaan KKN khususnya di Dusun Jatibungkus banyak memiliki potensi, diantaranya prasarana lingkungan dan pemukiman, prasarana ekonomi, prasarana SDM, program kesehatan, program pendidikan, serta sebagai potensi

non fisik yang dapat dioptimalisasikan dalam usaha untuk pembangunan guna meningkatkan perekonomian dan pengetahuan untuk masyarakat Dusun Jatibungkus.

Pelaksanaan KKN terdiri dari program kelompok dan individu. Program kelompok terbagi menjadi 3 bidang, bidang Keagamaan, Seni & olahraga, dan Tematik & non tematik. Program bidang keagamaan terdiri dari Pelaksanaan festival anak sholeh, Penyelenggaraan kebersihan masjid, Pendampingan dan Pelatihan pengorganisasian TPA. Program bidang seni & olahraga terdiri dari penyelenggaraan kegiatan gerak & lagu dan penyelenggaraan permainan tonnis. Program bidang tematik & non tematik terdiri dari mendampingi kegiatan posyandu, penyelenggaraan bedah karya seni, penyelenggaraan lomba tonnis, gerak & lagu, serta lomba masak tingkat Dusun Jatibungkus.

Pelaksanaan program kelompok KKN Dusun Jatibungkus memiliki salah satu program unggulan, salah satu program unggulan dari kelompok KKN Dusun Jatibungkus adalah program “Festival Anak Sholeh” yang termasuk ke dalam program bidang keagamaan. Festival anak sholeh merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan, mengingat terdapat berbagai permasalahan yang ada di Dusun Jatibungkus, salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri anak-anak Dusun Jatibungkus dalam menunjukan bakatnya yang dikarenakan kurangnya berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri dan minimnya tenaga pendidik yang ada di Dusun Jatibungkus. Oleh karena itu hal inilah yang menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program festival anak sholeh di Dusun Jatibungkus.

Program festival anak sholeh yang ada di Dusun Jatibungkus di dalamnya terdapat beberapa kegiatan, adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam program festival anak sholeh ini adalah; lomba adzan, lomba hafalan surah pendek, lomba membaca puisi dan pelatihan pengorganisasian TPA. Tujuan di selenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Dusun Jatibungkus. Selain dari pada itu kegiatan perlombaan yang termasuk ke dalam program festival anak sholeh ini bukanlah suatu aktifitas yang hanya dirancang karena suatu rutinitas saja, namun dari pada itu Allah SWT pun memerintahkan kepada kita sebagai manusia yang beriman kepada Nya untuk senantiasa berlomba lomba dalam kebaikan, sebagaimana dalam firman Nya dalam surah (Al-Baqarah : 148)

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ؕ اَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللّٰهُ جَمِيعًا ؕ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

yang artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada tanggal 13 februari 2018 di balai Dusun Jatibungkus. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam festival anak sholeh di mulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Metode pembekalan disini bermaksud untuk memberikan pembekalan, berupa materi kepada anak-anak yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan dan aturan dalam program festival anak sholeh. Metode pelatihan disini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak Dusun Jatibungkus setelah diberikan pembekalan, selain itu metode pelatihan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan kesiapan anak-anak Dusun Jatibungkus dalam mengikuti serangkaian kegiatan festival anak sholeh. Metode praktek disini dilakukan pada saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan dan pelatihan nantinya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti lomba-lomba dalam kegiatan festival anak sholeh tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Jatibungkus ini kami menyelenggarakan program festival anak sholeh yang termasuk ke dalam program unggulan kami di bidang keagamaan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Dusun Jatibungkus.

Terdapat 4 kategori dalam program festival anak sholeh yaitu lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba membaca puisi, dan pelatihan pengorganisasian TPA. Dimana sasaran dari lomba hafalan surah pendek, adzan dan membaca puisi adalah anak-anak SD, sedangkan untuk pelatihan pengorganisasian TPA sasarannya adalah anak SMP. Program festival anak sholeh ini diikuti sebanyak 45 anak dengan rincian yang mengikuti lomba sebanyak 18 anak yang terbagi menjadi 3 kategori, lomba adzan diikuti sebanyak 8 anak, lomba membaca puisi diikuti oleh 8 anak dan lomba hafalan surah pendek diikuti oleh 2 orang anak, sedangkan untuk jumlah anak yang mengikuti pelatihan pengorganisasian TPA berjumlah 6 orang anak.

Sebelum dilaksanakannya lomba-lomba tersebut terdapat 3 metode yang di terapkan dalam program festival anak sholeh yaitu pembekalan materi kepada anak-anak dengan memberikan pengarahan tata cara dan aturan dalam festival anak sholeh. Tujuan dari pembekalan materi adalah agar anak-anak dapat memahami tata cara dan aturan yang ditetapkan dalam festival anak sholeh kemudian dilakukan pelatihan agar kami mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak setelah diberikan pembekalan, selain itu tujuan dilakukan pelatihan adalah agar anak-anak siap untuk mengikuti lomba. Selanjutnya metode yang terakhir adalah praktek, dimana praktek dilaksanakan saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung. Adapun penjelasan dari 4 kategori kegiatan dalam festival anak sholeh, adalah sebagai berikut :

1. Lomba hafalan surah pendek

Dalam lomba hafalan surah pendek ada 5 surah pendek yang di lombakan yaitu surah Al-fil, Ad-duha, At-tin, Al-humazah dan Al-qori'ah. Pembekalan materi yang diberikan adalah tentang tajwid dan makhrojul huruf. Kemudian untuk pelatihannya dengan cara membimbing anak-anak untuk hafalan surah-surah yang sudah di tentukan dengan tajwid dan makhrojul huruf yang benar. Pada saat praktik pelaksanaan festival anak sholeh anak-anak yang mengikuti lomba hafalan surah pendek berjumlah 2 anak. Sebelumnya terdapat 6-7 anak yang mengikuti pelatihan menghafal surah pendek namun dari beberapa anak tersebut hanya terdapat 2 anak saja yang mengikuti lomba hafalan surah pendek . Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan 2 anak tersebut kami rasa sudah berani dan paling siap untuk mengikuti lomba hafalan surah pendek dalam kegiatan festival anak sholeh yang kami selenggarakan, sedangkan ke 5 anak yang tidak mengikuti lomba kembali kami bimbing dalam proses menghafal surah-surah pendek yang sudah kami tentukan. Dari ke 2 anak yang telah mengikuti lomba hafalan surah pendek tersebut kami menemukan perbedaan drastis dari segi kepercayaan diri, dan bakat yang ditunjukkan sudah semakin terlihat. Setelah mengikuti lomba hafalan surah pendek ke 2 anak tersebut sudah bisa menghafal surah pendek sesuai dengan tadjwid dan makhrojul huruf dengan baik dan benar.



Gambar 1. Salah Satu Peserta Lomba Hafalan Surah Pendek

2. Lomba adzan

Dalam pelaksanaan lomba adzan pembekalan yang diberikan kepada anak-anak Dusun Jatibungkus adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik jika ingin melakukan adzan, kemudian untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan teknik pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat praktek pelaksanaan lomba adzan dari 8 peserta yang mengikuti lomba adzan terdapat 3 besar yang kami anggap benar-benar menguasai teknik-teknik yang telah kami ajarkan pada saat pelatihan ke 3 anak tersebut menjadi 3 besar finalis lomba adzan di kegiatan festival anak sholeh di Dusun Jatibungkus, selain itu beberapa anak yang telah

mengikuti lomba adzan beberapa sudah ada yang bisa menguasai teknik-teknik dalam melakukan adzan seperti pengaturan nafas dan pelafalan lafadz adzan yang semakin membaik dari sebelum diadakannya pelatihan. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah nafas, lagu dan intonasi.



Gambar 2. Peserta Lomba Adzan Dalam Rangkaian Kegiatan Festival Anak Sholeh

3. Lomba membaca puisi

Dalam lomba membaca puisi terdapat beberapa kriteria yang menjadi penilaian di dalam lomba yaitu intonasi mimik wajah dan bahasa tubuh. Pembekalan dan pelatihan yang diberikan pada anak-anak yang mengikuti lomba membaca puisi berupa materi terkait intonasi serta bahasa atau gerakan tubuh yang dilakukan ketika membaca puisi, pada saat peraktek pelaksanaan berlangsung terdapat 8 anak yang menjadi peserta lomba membaca puisi, dari 8 anak tersebut terdapat 3 anak yang memiliki kemampuan dan bakat yang lebih baik dari peserta yang lain di dalam 8 anak tersebut setelah kami melaksanakan pelatihan terkait teknik-teknik membaca puisi, sehingga ketiga anak tersebut menjadi finalis dari lomba membaca puisi yang kami selenggarakan



Gambar 3. Salah Satu peserta Lomba Membaca Puisi

4. Pelatihan pengorganisasian TPA

Pelatihan pengorganisasian TPA adalah suatu kegiatan yang termasuk ke dalam rangkaian festival anak sholeh, dimana kami selaku mahasiswa KKN UAD akan membekali ilmu-ilmu agama kepada anak-anak SMP, kegiatan dalam pelatihan pengorganisasian TPA meliputi kegiatan yang dilaksanakan saat TPA seperti melatih lagu-lagu islami terbaru dan menarik, memberi pelatihan membaca al-qur'an yang baik dan benar (sesuai tajwid). Tujuan dilaksanakan pelatihan pengorganisasian TPA adalah supaya kegiatan TPA di Dusun Jatibungkus bisa terus berjalan apabila mahasiswa KKN UAD telah selesai melaksanakan program KKN di Dusun Jatibungkus.

Dari masing masing anak yang telah mengikuti ketiga lomba tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan keterampilan dalam mengaktualisasikan dirinya, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa anak yang sebelumnya kurang memiliki rasa percaya diri dalam menunjukkan bakatnya namun semenjak adanya kegiatan festival anak sholeh ini anak tersebut cenderung lebih percaya diri dalam menunjukkan bakatnya, selain itu beberapa anak laki-laki yang ada di Dusun Jatibungkus yang semula tidak berani untuk melakukan adzan semenjak diadakannya program festival anak sholeh ini menjadi berani untuk melakukan adzan. Dari beberapa kategori yang dilombakan tersebut masing-masing lomba memiliki juara yang kami anggap sebagai yang terbaik dalam mengikuti proses kegiatan festival anak sholeh tersebut.



Gambar 4. Pelaksanaan Program Festival Anak Sholeh di Dusun Jatibungkus

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwasannya program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Dusun Jatibungkus oleh mahasiswa KKN UAD berhasil meningkatkan semangat belajar agama islam anak-anak Dusun Jatibungkus, selain itu juga anak-anak di Dusun Jatibungkus menjadi lebih berani lagi dalam menunjukkan bakat dan kemampuannya di bidang keagamaan, serta anak-anak di Dusun Jatibungkus juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah dilakukannya pelatihan adzan dalam kegiatan festival anak sholeh menjadi berani untuk melakukan adzan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kalibayem,A. 2012. Festival Anak Sholeh 5.
<https://alimankalibayem.wordpress.com/2012/07/26/festival-anak-sholeh-5/> diakses
pada 28/02/2018. pukul 20:04.